

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARI'AH
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARI'AH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:

ANISA SITI AMANDA

NIM: 19108040085

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARI'AH
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARI'AH**

OLEH:

ANISA SITI AMANDA

NIM: 19108040085

PEMBIMBING:

Dr. PRASOJO, S.E., M.Si.

NIP: 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-780/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA SITI AMANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040085
Telah diujikan pada : Senin, 08 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64815dec9cada



Penguji I
Eggha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 647d8f15bfc09



Penguji II
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647ee219d9367



Yogyakarta, 08 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64818b079f74

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Anisa Siti Amanda

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Siti Amanda

NIM : 19108040085

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Pengungkapan
Islamic Social Reporting (ISR)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Yogyakarta, 08 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Prasojo, S.E., M.Si.

NIP. 19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Siti Amanda
NIM : 19108040085
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari’ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reportng (ISR)*”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Sleman, 15 April 2023

Yang menyatakan,



Anisa Siti Amanda

NIM 19108040085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Siti Amanda

NIM : 19108040085

Program Studi : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2023



(Anisa Siti Amanda)

HALAMAN MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ
يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(QS. Yasin : 40)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, bapak dan ibu yang tanpa kata lelah merawat dan membesarkan saya hingga saat ini. Semoga suatu saat nanti, saya bisa membahagiakan mereka.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta''	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza ^ˀ	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ˀAin	ˀ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa ^ˀ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha ^ˀ	H	Ha
ء	Hamzah	ˀ	Apostref
ي	Ya ^ˀ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

Kata Arab	Ditulis
لِّلْمُطَفِّينَ	<i>Lil Muthaffifin</i>
وَيَلِّلِ الْمُطَفِّينَ	<i>Wailullil Muthaffifin</i>

C. Vokal Pendek

Kata Arab	Ditulis
وَيْلٌ	<i>Wailun</i>

D. Vokal Panjang

Harakat	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Kasrah</i>	ī	لِّلْمُطَفِّفِينَ	Lil-Muthaffifin

E. Vokal Rangkap

Kata Arab	Ditulis	Kasus
وَيِّنْ	<i>Wailun</i>	Fathah bertemu yā' mati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua sehingga kita senantiasa masih dapat menikmati segala nikmat yang diberikan-Nya dan saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan *syafaat*-Nya di hari akhir kelak.

Skripsi ini membahas tentang **Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)***. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tua dan Keluarga, Bapak Suharto, Ibu Iis Warliamah, Kakak Lilis Susanti dan Doni Wahyudi yang telah memberikan doa serta dukungan terbaik.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019 sebagai teman seperjuangan di masa perkuliahan, semoga selalu mendapat kemudahan dalam segala hal dan mendapat hasil terbaik.
9. Teman-teman sekelas dari masa menjadi mahasiswa baru yaitu Ervina, Delia, Nurul, dan Ajeng yang selalu menemani dan memberikan banyak dukungan.
10. Teman – teman semasa SMK yang sampai saat ini tetap kompak dan memberikan penulis banyak kebahagiaan yaitu, Ika, Fitri, Alfina, Dewi. Kemudian Mbak Amel dan Isna yang selalu membantu dan memberi *support*.
11. Teman Seperjuangan Avriana Alamanda yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Teman – teman dari KKN 108 Sragen yang telah memberikan pengalaman berharga tak terlupakan.
13. Serta seluruh pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 8 Mei 2023

Penyusun



Anisa Siti Amanda

19108040085

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. LANDASAN TEORI.....	12
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	12
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
3. <i>Resource Dependence Theory</i>	14
4. Bank Syari'ah	15
5. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	16
6. Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)	18
B. KAJIAN PUSTAKA	19
C. KERANGKA TEORETIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	23

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. JENIS PENELITIAN	30
B. POPULASI DAN SAMPEL	31
C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	31
D. METODE PENGUMPULAN DATA.....	41
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	41
F. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	50
B. CONTENT ANALYSIS ISR	50
C. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	53
D. ANALISIS ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL	58
E. ANALISIS MODEL DATA PANEL	60
F. UJI ASUMSI KLASIK	61
G. ANALISIS HASIL UJI HIPOTESIS	63
1. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	64
2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	64
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
H. PERSAMAAN MODEL REGRESI DATA PANEL	68
I. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	72
BAB V PENUTUP.....	85
A. KESIMPULAN.....	85
B. IMPLIKASI PENELITIAN	87
C. KETERBATASAN.....	88
D. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	98
CURRICULUM VITAE.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bank Syari'ah dengan Indeks ISR Tertinggi Tahun 2017 - 2021.....	51
Tabel 4.2 Bank Syari'ah dengan Indeks ISR Terendah Tahun 2017 - 2021.....	52
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.4 Model Estimasi Data Panel	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji F Menggunakan Fixed Effect Model (FEM).....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>R-squared</i>	67
Tabel 4.12 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Statistik Deskriptif	98
Lampiran 2 : Hasil Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 3 : Hasil uji Heteroskedastisitas.....	99
Lampiran 4 : Uji Chow	99
Lampiran 5 : Uji Hausman.....	99
Lampiran 6 : Fixed Effect Model.....	100
Lampiran 7 : Hasil Uji t	100
Lampiran 8 : Hasil Uji F dan uji R-squared.....	100



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank syariah di Indonesia. Karakteristik DPS pada penelitian ini berupa ukuran, tingkat pendidikan, lintas anggota, keahlian, remunerasi, dan pergantian anggota. Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, lintas anggota DPS, keahlian DPS, remunerasi DPS, dan pergantian anggota DPS berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Secara parsial, variabel lintas anggota DPS, keahlian DPS, dan pergantian anggota DPS berpengaruh positif signifikan terhadap ISR. Variabel ukuran DPS, tingkat pendidikan DPS, dan remunerasi DPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR.

Kata Kunci: Dewan Pengawas Syariah (DPS), *Islamic Social Reporting (ISR)*, Bank Syariah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the characteristics of the Sharia Supervisory Board on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in Islamic banks in Indonesia. The characteristics of DPS in this study are size, education level, cross-membership, expertise, remuneration, and member turnover. The results of the analysis show that simultaneously the size of the DPS, the education level of the DPS, cross-member DPS, DPS expertise, DPS remuneration, and replacement of DPS members have a significant effect on ISR disclosure. Partially, cross-member DPS variables, DPS expertise, and replacement of DPS members have a significant positive effect on ISR. DPS size variables, DPS education level, and DPS remuneration do not have a significant effect on ISR.

Keywords: *Sharia Supervisory Board (DPS), Islamic Social Reporting (ISR), Sharia Bank*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan operasional perusahaan sering memicu berbagai permasalahan sosial diantaranya kerusakan lingkungan, terganggunya kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, hingga terjadinya sengketa lahan. Masalah yang timbul akibat kegiatan operasi perusahaan tersebut harus dilakukan upaya penanganan untuk meminimalisir ataupun dihilangkan (Siregar, 2016). Aktivitas perusahaan juga memberikan dampak positif bagi aspek sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar di mana perusahaan tersebut beroperasi. Hal inilah yang menjadikan dasar adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (Widagdya, 2014).

CSR merupakan sebuah pendekatan yang telah digunakan perusahaan selama 20 tahun terakhir dalam upaya untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan menyisihkan sejumlah dana untuk kemanusiaan (Ridwan & Mayapada, 2022). CSR merupakan aspek penting dari kelangsungan suatu perusahaan karena perusahaan yang menguntungkan dalam jangka panjang adalah perusahaan yang bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan. Dengan kata lain, keputusan perusahaan seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya

terhadap lingkungan maupun masyarakat di sekitar perusahaan (Mokoginta et al., 2018).

Konsep *CSR* tumbuh tidak hanya di ekonomi konvensional, tetapi juga di ekonomi syariah khususnya di lembaga keuangan syariah seperti perbankan (Herawati et al., 2019). *CSR* dalam ekonomi konvensional berpedoman pada indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. Namun, indeks *GRI* dianggap tidak memenuhi prinsip hukum Islam secara keseluruhan sehingga perlu adanya indikator lain yang mengadopsi prinsip syariah. *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions)* kemudian mengembangkan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*, yang menjadi standar tanggung jawab sosial untuk bank syari'ah (Milenia & Syafei, 2021).

Masyarakat muslim menganggap bahwa *ISR* itu penting. Pertama, karena pengungkapan yang masyarakat muslim harapkan tidak hanya mengenai aktivitas sosial yang meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi, tetapi juga informasi terkait kegiatan operasional perusahaan sudah memenuhi prinsip syari'ah. Hal tersebut yang menjadi perbedaan mendasar antara *CSR* dengan *ISR*. *ISR* berkaitan dengan akhlak ketika melaksanakan proses bisnis, sedangkan *CSR* lebih mengarah pada program filantropi (Siregar, 2016). Islam tidak memandang dari seberapa banyak dana yang dihasilkan kemudian disumbangkan. Namun, Islam lebih menekankan pada proses yang jujur dan bersih dalam menghasilkan dana. Tanggung jawab sosial jika ditinjau dari perspektif syari'ah dibahas dalam teori

maqasid syariah, yang mengutamakan aspek keadilan dan kepentingan masalah (Dewindaru et al., 2019).

Kedua, Chapra & Ahmed (2002) berpendapat bahwa risiko yang dihadapi depositor pada bank syari'ah dianggap lebih besar dari pada perbankan konvensional karena kontrak bagi hasil yang mereka terapkan. Salah satu fungsi pengungkapan *ISR* dalam perbankan syari'ah jika ditinjau pada tujuan akhir dari segala bentuk aktivitasnya adalah untuk memastikan keadilan dan mendatangkan manfaat bagi semua pihak (bank syari'ah, deposan, dan masyarakat umum) (Adiono & Sholihin, 2014).

Komitmen bank syari'ah dalam menerapkan prinsip-prinsip indeks *ISR* harus selaras dengan tumbuh pesatnya bank syari'ah di Indonesia. Menurut statistik Perbankan Syari'ah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat diketahui bahwa jumlah bank syari'ah terus bertambah. Indonesia hanya memiliki 6 bank syari'ah di tahun 2009, namun pada tahun 2022 Indonesia memiliki 12 bank syari'ah. Pertumbuhan ini tentu wajib menjadi perhatian tiap bank syari'ah untuk menjaga citra bank dan menjaga kepercayaan serta loyalitas para pemangku kepentingannya.

Praktiknya, *ISR* yang diungkapkan oleh bank syari'ah tidak sejalan dengan pertumbuhannya. Bank syari'ah di Indonesia, dalam menerapkan *ISR* masih dianggap kurang dan minim dibandingkan dengan pelaporan kinerja sosial pada lembaga keuangan konvensional (Dewindaru et al., 2019). Aribi & Gao (2011) berpendapat bahwa skor pengungkapan tanggung jawab sosial lembaga

keuangan konvensional mengungguli lembaga keuangan Islam. Santoso & Dhiyaul-haq (2017) memaparkan bahwa capaian rata-rata tingkat pengungkapan *ISR* pada bank syari'ah di Indonesia hanya sebesar 46,39%. Hasil yang hampir sama ditemukan pada penelitian Pratama et al. (2018), bahwa capaian rata-rata pengungkapan *ISR* di bank syari'ah sebesar 50% (Mukhibad, 2018). Hal ini dikarenakan tidak adanya parameter yang mengatur pengungkapan *ISR* di Indonesia sehingga persentase *ISR* yang diungkapkan setiap bank syariah di Indonesia berbeda-beda. Tidak adanya standar baku yang mengatur *ISR* di Indonesia, membuat bank syari'ah nasional berpedoman pada standar pengungkapan *ISR* negara lain seperti Malaysia yang sudah terlebih dahulu mengatur standar baku terkait pengungkapan *ISR* (Herawati et al., 2019).

ISR pertama kali dikemukakan melalui penelitian yang dilakukan oleh Haniffa (2002). Penelitian tersebut berjudul *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. Othman & Thani (2010) mengembangkan penelitian tersebut melalui artikel yang berjudul *Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia*. Terdapat enam tema indeks pengungkapan *ISR* yang diatur oleh *AAOIFI*, yaitu: keuangan & investasi, karyawan, produk & layanan jasa, alam & lingkungan, masyarakat, serta tata kelola perusahaan. Indeks *ISR* adalah ukuran pelaksanaan tanggung jawab sosial bank syariah dan merupakan kompilasi dari indikator standar *CSR* yang diatur oleh *AAIOFI* (Herawati et al., 2019).

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki berperan vital dalam proses pengungkapan *ISR*. Perusahaan berbasis syariah harus memiliki badan atau

pihak yang mengawasi setiap aktivitas bisnis untuk memastikan bahwa semua peraturan syari'ah dipatuhi setiap saat. DPS diberi wewenang untuk mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut (Herawati et al., 2019). Pentingnya kehadiran DPS dalam kelangsungan suatu perusahaan, membuat pemerintah mengatur undang – undang yang mengharuskan keberadaan DPS di perusahaan dan lembaga keuangan berbasis syari'ah. Aturan tersebut tercantum dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah. Adanya undang – undang yang mengatur, membuat keberadaan dan ruang lingkup tugas DPS diatur secara tegas dan memiliki keterikatan hukum yang tetap (Haniah, 2009).

Ajili & Bouri (2018) menyatakan bahwa DPS yang memiliki kualitas karakteristik tinggi dapat mempengaruhi bank syari'ah untuk patuh terhadap persyaratan pengungkapan keuangan maupun sosial untuk menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang situasi aktual bank. Bentuk transparansi dan akuntabilitas perbankan syari'ah dalam menjalankan fungsi sosial dalam kegiatan usahanya ditunjukkan salah satunya melalui pengungkapan laporan tahunan. Laporan tahunan tidak hanya memiliki sifat formal tetapi juga memuat banyak aspek terkait kegiatan perbankan syari'ah, mulai dari aspek keuangan hingga aspek lain seperti tata kelola perusahaan dan isu-isu sosial.

Hasil yang tidak konsisten dari variabel karakteristik DPS ditemukan pada penelitian sebelumnya. Analisis terdahulu yang pernah dilakukan El-Halaby dan Hussainey (2016) mengemukakan bahwa lintas anggota, reputasi, serta ukuran DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persentase indeks

ISR. Penelitian sebelumnya dari Ibrahim et al. (2015) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variable ukuran, lintas anggota, kualifikasi sekuler, dan reputasi DPS terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil penelitian dari Prihatiningsih & Hayati (2021) memaparkan bahwa ukuran DPS berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh yang positif terhadap pengungkapan *ISR*.

Studi lain yang bertentangan dilakukan oleh Ridwan dan Mayapada (2022) menyatakan bahwa ukuran, latar belakang pendidikan, dan reputasi DPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*. Temuan ini selaras dengan hasil studi Nugraheni dan Khasanah (2019) yang menyebutkan bahwa ukuran dan kualifikasi DPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap skor *ISR* yang diungkapkan. Penelitian sebelumnya dari Hajawiyah et al. (2019) juga menghasilkan penemuan yang sama bahwa variabel ukuran DPS tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap persentase indeks *ISR*.

Penelitian ini melanjutkan studi sebelumnya telah dilangsungkan oleh Ridwan & Mayapada (2022) pada artikel yang berjudul “*Does sharia governance influence corporate social responsibility disclosure in Indonesia Islamic banks?*” dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan, lintas anggota, keahlian, remunerasi, dan pergantian anggota DPS sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan *ISR* sebagai variabel dependen. Objek pada penelitian ini ialah bank syari’ah yang ada di Indonesia. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada peran vital bank pada perekonomian masyarakat dan negara. Mayoritas masyarakat mengenal perbankan dibanding

lembaga keuangan lain karena salah satu fungsi bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak kekurangan dana (defisit) dengan pihak kelebihan dana (surplus) di mana sumber dana perbankan berasal masyarakat sehingga secara moral perbankan harus menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui sistem perkreditan (Taswan & Si, 2010).

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang masih terdapat *gap research* terkait inkonsistensi hasil penelitian dan penambahan variabel yang diperkirakan mempengaruhi pengungkapan *ISR*, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh ukuran DPS, lintas anggota, tingkat pendidikan, keahlian, remunerasi, dan pergantian anggota DPS terhadap pengungkapan *ISR*. Sehingga, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari’ah Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan pengawas syari’ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari’ah di Indonesia?
2. Apakah lintas anggota dewan pengawas syari’ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari’ah di Indonesia?

3. Apakah tingkat pendidikan dewan pengawas syari'ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia?
4. Apakah keahlian dewan pengawas syari'ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia?
5. Apakah remunerasi dewan pengawas syari'ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia?
6. Apakah pergantian anggota dewan pengawas syari'ah memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh lintas anggota dewan pengawas syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dewan pengawas syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh keahlian dewan pengawas syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh remunerasi dewan pengawas syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh pergantian anggota dewan pengawas syari'ah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syari'ah di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Acuan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan memberikan kontribusi pemikiran mengenai *stakeholder theory*, teori agensi dan *resource dependence theory* khususnya di bidang akuntansi syariah terkait karakteristik DPS dan pengaruhnya terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.
 - b. Memberikan informasi serta kesadaran lebih terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sumber untuk mengamati bagaimana bank syari'ah peduli dan bertanggung jawab secara sosial terhadap lingkungan sekitar.
- b. Bagi bank syari'ah penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan fungsi sosial berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* serta acuan untuk mengangkat DPS berdasarkan karakteristik yang sesuai guna menjaga kepercayaan masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi yang diungkap bank syari'ah.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penulisan ini terbagi menjadi beberapa bab, diantaranya:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merangkum latar belakang dan fenomena penelitian. Bagian ini meliputi informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang merangkum seluruh bab dalam penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, tinjauan literatur yang memuat referensi dari penelitian sebelumnya, dan kerangka teori dan pengembangan variabel yang

mengidentifikasi variabel dan membahas hubungan antar variabel untuk merumuskan hipotesis.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mencoba memaparkan metodologi penelitian yang digunakan seperti desain, definisi operasional variabel serta cara pengukurannya, populasi & pemilihan sampel, jenis data dan teknik pengumpulannya, dan metode analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi yang ditunjukkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga merangkum temuan analisis data dan menanggapi semua rumusan masalah.

5. Bab V Kesimpulan

Bab ini menyimpulkan temuan penelitian, keterbatasan, serta saran saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya di masa depan terkait topik yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji terkait pengaruh dari karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank syariah di Indonesia. Karakteristik DPS yang digunakan pada penelitian ini meliputi ukuran, remunerasi, tingkat pendidikan, keahlian, lintas anggota, dan pergantian anggota. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 68 laporan keuangan dari 15 bank syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan tahunannya sepanjang 2017 hingga 2021. Untuk indeks pengukuran *Islamic Social Reporting (ISR)* menggunakan 60 item yang dikembangkan oleh Abadi et al. (2020) yang terdiri dari 6 dimensi pengungkapan yaitu, pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Berdasarkan analisis data dari bab sebelumnya, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran DPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil ini dapat terjadi karena tidak semua DPS terlibat dalam mekanisme pengungkapan *ISR*. Mekanisme kerja DPS hanya terbatas pada pemenuhan kepatuhan atas syariah terhadap produk atau akad yang tidak terkait langsung dengan keputusan manajemen terkait pengungkapan *ISR*.
2. Tingkat pendidikan DPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *ISR*. Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pengungkapan

ISR disebabkan adanya aspek lain dari tingkat pendidikan, seperti linear atau tidaknya pendidikan yang ditempuh oleh DPS sebagai pengawas syari'ah pada lembaga keuangan Islam. Selain itu, perlu adanya pemerataan bidang kompetensi yang dimiliki DPS dalam satu bank syari'ah agar tidak didominasi satu bidang kompetensi.

3. Lintas anggota DPS berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil ini selaras dengan *resource dependence theory* yang menyatakan bahwa perusahaan bergantung pada lingkungan untuk menjamin aliran sumber daya bagi kelangsungan perusahaan. Lintas anggota DPS menyajikan sebuah pengalaman yang dianggap sebagai sumber daya dan dapat dibawa DPS ke dalam perusahaan demi kelangsungan perusahaan.
4. Keahlian DPS berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil ini selaras dengan *resource dependence theory*. Keahlian DPS di sini dianggap sebagai sumber daya manusia yang melekat dalam diri DPS dan akan mempengaruhi kinerja mereka.
5. Remunerasi DPS tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil ini dapat terjadi ketika DPS tidak terpengaruh terhadap besarnya remunerasi yang diberikan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya remunerasi tidak akan mengurangi persentase pengungkapan *ISR*.
6. Pergantian anggota DPS berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *ISR*. Hasil ini selaras dengan *resource dependence theory* di mana komposisi DPS diasumsikan sebagai sumber daya karena perubahan

komposisi DPS mengindikasikan bahwa perusahaan terus mencari potensi terbaik untuk masuk ke dalam perusahaan.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lintas anggota DPS, keahlian DPS, dan pergantian anggota DPS mampu mempengaruhi pengungkapan *ISR* pada bank syaria'ah di Indonesia. Lintas anggota DPS, keahlian DPS, dan pergantian anggota DPS menyajikan pengetahuan lebih yang bersumber pada pengalaman DPS dalam menjabat di posisi yang sama pada lembaga yang sejenis. DPS dengan lintas anggota dapat memberikan pengalaman lebih baik, DPS dengan keahlian di bidang ekonomi akan lebih memahami mekanisme dunia perbankan, dan pergantian keanggotaan DPS memberikan kesempatan perusahaan untuk menjangkau sumber daya yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kinerja DPS dalam memastikan aktivitas operasi bank telah sesuai prinsip syaria'ah sehingga mendorong peningkatan pada persentase *ISR* yang harus diungkapkan.

Perbankan syariah harus semakin menyadari pentingnya karakteristik DPS terutama lintas anggota DPS, keahlian DPS, dan pergantian anggota DPS. Mengingat peran DPS adalah memantau operasional lembaga keuangan syariah agar tetap menaati prinsip hukum Islam setiap saat, serta kontrol manajemen pada penerapan sistem dan produk perbankan syariah serta melakukan pemantauan pelanggaran terhadap syariah. Untuk memenuhi tugas tersebut, Dewan Syariah diharapkan terus meningkatkan keahlian di bidangnya.

Perbankan syariah juga harus menyadari pentingnya kinerja sosial untuk dilaporkan pada laporan tahunan bank syariah di Indonesia, karena bank syariah memiliki tujuan bisnis dan sosial.

C. KETERBATASAN

Berikut keterbatasan penelitian “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)”:

1. Penggunaan variabel independen karakteristik DPS dirasa kurang maksimal terhadap pengaruhnya pada *ISR* sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen lain yang berkaitan langsung pada pengungkapan *ISR* di bank syari’ah seperti dewan direksi, dewan komisaris, dan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan bank tahunan sebagai sumber utama untuk mengeksplorasi pengungkapan sosial. Terkadang beberapa bank syari’ah sangat terbatas dalam menungkapkan kinerja sosialnya pada laporan tahunan sehingga diperlukan bukti pendukung lain tentang praktik pengungkapan sosial seperti *newsletter*, *press release*, *website* masing-masing bank, atau laporan lainnya (*sustainability report* dan *integrated report*).

D. SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran maupun rekomendasi yang dapat diterapkan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syari'ah

Bank syari'ah perlu memerhatikan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *ISR* berdasarkan karakteristik DPS ketika akan merekrut anggota DPS. Merujuk pada kesimpulan di atas, bank syari'ah harus memerhatikan lintas anggota DPS, keahlian DPS, dan pergantian anggota DPS yang merupakan komponen karakteristik dewan pengawas syari'ah. Komponen – komponen ini sangat penting karena komponen tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang baik dalam upaya meningkatkan transparansi dan juga tanggung jawab melalui pengungkapan *ISR* kepada *stakeholders*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pertama, penelitian lebih lanjut dapat menambahkan mekanisme tata kelola perusahaan lainnya selain DPS, seperti dewan komisaris, dan dewan direksi terhadap pengungkapan *ISR* untuk analisis yang lebih komprehensif. Kedua, untuk memperluas cakupan penelitian dan menambah jumlah sampel studi lebih lanjut dapat dilakukan pada bank syari'ah di beberapa negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Ketiga, selain menggunakan laporan tahunan, studi selanjutnya juga dapat menggunakan *newsletter*, *press release*, *website* masing-masing bank, atau laporan lainnya (seperti *sustainability report* dan *integrated report*) yang dikeluarkan secara resmi oleh bank untuk gambaran lebih jelas terkait kinerja sosial bank syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3813>
- Abdullah, W. A. W., Majella, P., & Jenny, S. (2013). Shari'ah disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic banks: The Shari'ah governance system. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 100–131.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0063>
- Adiono, C. L., & Sholihin, M. (2014). Analisis pengungkapan tata kelola bank syariah di indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 268–277.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate governance quality of Islamic banks: measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Bt Fadzil, F. H. (2014). The effect of board of directors characteristics, audit committee characteristics and executive committee characteristics on firm performance in Oman: An empirical study. *Asian Social Science*, 10(11), 149–171.
<https://doi.org/10.5539/ass.v10n11p149>
- Alman, M. (2012). Shari'ah Supervisory Board Composition Effects on Islamic Banks' Risk-Taking Behavior. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2140042>
- Almutairi, A. R., & Quttainah, M. A. (2017). Corporate governance: Evidence from Islamic banks. In *Social Responsibility Journal* (Vol. 13, Issue 3).
<https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2016-0061>
- Aribi, Z. A., & Gao, S. S. (2011). Narrative disclosure of corporate social responsibility in Islamic financial institutions. *Managerial Auditing Journal*, 27(2), 199–222. <https://doi.org/10.1108/02686901211189862>
- Bakar, M. D. (2002). The Shari'a supervisory board and issues of Shari'a rulings and their harmonisation in Islamic banking and finance. *Islamic Finance: Innovation and Growth*, 88.
- Bokhari, F. (2002). Lack of experts threatens Islamic investing: Banks and funds wooing Muslims need scholars versed in religion and finance. *Financial Times*, 29(May), 24.
- Budiman, N. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. 085228282256, 1(1).
<https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.9>
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*.
- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2002). Corporate Governance in Islamic Financial Institution. *Finance & Development*, 6(2), 205–214.
- Chen, J. C., & Roberts, R. W. (2010). Toward a More Coherent Understanding of the Organization-Society Relationship: A Theoretical Consideration for Social and Environmental Accounting Research. *Journal of Business Ethics*, 97(4), 651–665. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0531-0>
- Clarysse, B., Knockaert, M., & Lockett, A. (2007). Outside board members in high tech start-ups. *Small Business Economics*, 29(3), 243–259.
<https://doi.org/10.1007/s11187-006-9033-y>
- Creswell, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Research Design*, 1–26.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Research+design++Qualitative,+Quantitative,+and+mixed+methods+approaches#0>
- Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2020). *The Effect of Cross-Sharia Membership and the Size of the Sharia Supervisory Board, the Size of the Company on the Disclosure of Sharia Compliance*. 127(Aicar 2019), 123–125.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.028>
- Dewindaru, D., Saleh, S., & Muhammad, R. (2019). Karakteristik Dewan Pengawas Sebagai Determinan Kinerja Sosial Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 468–481.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.27>
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of compliance with AAOIFI standards by Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2015-0074>
- Farag, H., Mallin, C., & Ow-Yong, K. (2018). Corporate governance in Islamic banks: New insights for dual board structure and agency relationships. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 54, 59–77. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.002>
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141.
<https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing Inc.
- Frynas, J. G., & Yamahaki, C. (2016). Corporate social responsibility: Review

- and roadmap of theoretical perspectives. *Business Ethics*, 25(3), 258–285. <https://doi.org/10.1111/beer.12115>
- Gabrielsson, J., & Huse, M. (2005). “Outside” directors in SME boards: A call for theoretical reflections. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.22495/cbv1i1art3>
- Garas, S. N. (2005). *The conflicts of interest inside the Shari ’ a supervisory board*. <https://doi.org/10.1108/17538391211233399>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470, 1494.
- Grassa, R., Chakroun, R., & Hussainey, K. (2018). Corporate governance and Islamic banks’ products and services disclosure. *Accounting Research Journal*, 31(1), 75–89. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2016-0109>
- Hajawiyah, A., Siswantoro, D., & Kartika Dewi, M. (2019). *Determinants of Islamic Social Reporting in Indonesia and Malaysia*. 89(Apbec 2018), 72–77. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.11>
- Haniah, I. (2009). Pengurus Syariah Sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi Bank Syariah. *Mimbar Hukum*, 21(3), 409–628.
- Haniffa, R. (2002). *Haniffa 2002.pdf*.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Herawati, Rawi, & Destina, R. (2019). Pengaruh ROA dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–12. <http://jurnal.unsillac.id./index.php/jak>
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Ibrahim, A. M., Yahya, S. Bin, & Abdalla, Y. A. (2015). *International Journal of Business and Innovation*. Vol. 2, Issue 3, 2015. 2(3), 23–51.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial

behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Rajawali Pers.
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 227–232.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lailiyah, K., Maslichah, & Hariri. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal E-Jra*, 10(05), 54–68.
- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–24. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14722>
- Lestari, Y. D. (2020). Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan*, 1(1), 1–18. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jesk/article/view/3762>
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Milenia, H. F., & Syafei, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Islamic Governance terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i2.706>
- Mir'atun, M., Syafaat, M., & Nurfitriani, N. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 96–125. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i1.7.96-125>
- Mnif, Y., & Tahari, M. (2021). The effect of Islamic banks' specific corporate governance mechanisms on compliance with AAOIFI governance standards. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(1), 21–43. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2018-0188>
- Mohd Razali, M. W., Yee, N. S., Hwang, J. Y. T., Tak, A. H. Bin, & Kadri, N. (2018). Directors' Remuneration and Firm's Performance: A Study on

- Malaysian Listed Firm under Consumer Product Industry. *International Business Research*, 11(5), 102. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n5p102>
- Mokoginta, R. M., Karamoy, H., & Lambey, L. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 9(1), 55–71. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.19103>
- Muhammad, R., Azlan Annuar, H., Taufik, M., & Nugraheni, P. (2021). The influence of the SSB's characteristics toward Sharia compliance of Islamic banks. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1929033>
- Mukhibad, H. (2018). Peran dewan pengawas syariah dalam pengungkapan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 299–311.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2016). *Shari'ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks' Performance : Evidence from Malaysia Shari'ah Supervisory Board Characteristics Effects On Islamic Banks' Performance : Evidence from Malaysia. August.*
- Nomran, N. M., & Haron, R. (2019). *Dual board governance structure and multi-bank performance : a comparative analysis between Islamic banks in Southeast Asia and GCC countries.* 19(6), 1377–1402. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0329>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Noordin, N. H., & Kassim, S. (2019). Does Shariah committee composition influence Shariah governance disclosure?: Evidence from Malaysian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(2), 158–184. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2016-0047>
- Nugraheni, P., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Four Important Tests Where Ranges for Normal Vary. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144.
- Pandjaitan, D. R. H., & Aripin, A. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis.* <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/12007>

- Pangesti, E. T., & Pramono, N. H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 94–110. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i1.5436>
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Prasetyoningrum, A. (2010). Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 12(1), 75–86.
- Prasojo, Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022). *The relationship between risk-taking and maqasid shariah-based performance in Islamic banks : Does shariah governance*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(1\).2022.12](https://doi.org/10.21511/bbs.17(1).2022.12)
- Pratama, A. N. A., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). No Title. *Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting(Isr) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating*, 2.
- Pratiwi, A., Darmawati, D., & Amaliyah, R. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(2), 257–281. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i2.2404>
- Prihatiningsih, L., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jrak*, 12(2581–2343), 01–19. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/jrak/article/download/2470/1822>
- Putritama, A. (2018). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri. *Jurnal Nominal*, VII(1), 1–20. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19356>
- Rahman, A. A., & Bukair, A. A. (2015). The Effect of the Board of Directors' Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks. *Journal of Management Research*, 7(2), 506. <https://doi.org/10.5296/jmr.v7i2.6989>
- Ridwan, R., & Mayapada, A. G. (2022). Does sharia governance influence corporate social responsibility disclosure in Indonesia Islamic banks? *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(2), 299–318. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1749819>
- Salancik, G. R., & Pfeffer, J. (1978). A Social Information Processing Approach to Job Attitudes and Task Design. *Administrative Science Quarterly*, 23(2), 224–253. <https://doi.org/10.2307/2392563>
- Santoso, A. L., & Dhiyaul-haq, Z. M. (2017). *Determinan Pengungkapan Islamic*

- Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4(2), 125–142.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat skripsi, tesis, dan disertasi dengan partial least square sem (pls-sem)*. ANDI.
- Setiawan, B. (2017). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. 0–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>
- Setiawan, B., Panduwangi, M., & Sumintono, B. (2018). A Rasch analysis of the community's preference for different attributes of Islamic banks in Indonesia. *International Journal of Social Economics*, 45(12), 1647–1662. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2017-0294>
- Siregar, B. G. (2016). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam pandangan Islam. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 135. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.303>
- Srairi, S. (2018). Determinants of Corporate Risk Disclosure Practice: The Case of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Region. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 15(1), 16–38. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v15i1.99>
- Sudrajat, W. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Studi Empiris Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK. *Jurnal Kajian Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*, 6.
- Sueb, M., Prasajo, Muhfiatun, Syarifah, L., & Putra, R. N. A. (2022). *The effect of shariah board characteristics , risk-taking , and maqasid shariah on an Islamic bank ' s performance*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.08)
- Sugiarto, I. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Suryadi, N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 46–57. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2815](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2815)
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jmi.v9i1.9374>
- Taswan, C., & Si, M. (2010). Manajemen perbankan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta*.
- Taufik, M. (2022). Can Shari'ah supervisory board and Islamic bank characteristics reduce tax avoidance? Evidence in Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Crime*, April. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2022-0059>

- Utama, A. S. (2018). Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.25072/jwy.v2i2.180>
- Wicaksono, A. (2015). Penelitian Kausal Komparatif (Ex Post Facto. *Jurnal Pendidikan*, 1–11.
- Widagdya, F. P. (2014). Peranan Psak No 33 Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 2(3).
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, edisi kedua*. Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social Reporting by Islamic Banks: The Role of Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su141710965>
- Wulandari, N., Mutmainnah, K., & Kaukab, M. E. (2020). Islamicity Performance Index dan Faktor Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 6(02), 195–208. <https://doi.org/10.32699/syariati.v6i02.1536>

